

BAB IV KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan Aplikasi ESENSI yang telah dilakukan selama kegiatan magang non-reguler di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah, serta mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi ESENSI telah berhasil dilakukan dengan melakukan pembaruan *framework* Laravel ke versi yang lebih baru serta penyempurnaan aplikasi *frontend* berbasis Flutter. Pengembangan ini mencakup penambahan dan perbaikan fitur utama, seperti fitur Share Materi, Manajemen Akun, Manajemen Instansi, penambahan *role* peserta dan narasumber pada form absensi, serta perbaikan antarmuka pengguna (UI/UX). Hasil pengembangan tersebut mampu mendukung proses manajemen kegiatan dan pencatatan absensi secara lebih efektif, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna internal di lingkungan Diskominfo Provinsi Jawa Tengah.
2. Hasil pengembangan Aplikasi ESENSI menunjukkan peningkatan kinerja dan kualitas sistem aplikasi. Berdasarkan pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fitur yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan rancangan sistem. Selain itu, hasil *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan pengguna dengan kategori *Sangat Baik*, yang menandakan bahwa aplikasi dinilai stabil, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan kegiatan. Dengan demikian, pengembangan Aplikasi ESENSI memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem dan mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan instansi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan keterbatasan yang ditemukan selama proses pengembangan Aplikasi ESENSI, terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya agar sistem dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notulen kegiatan yang terintegrasi dengan data kegiatan, sehingga seluruh peserta dan pihak terkait dapat memperoleh ringkasan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan secara terpusat dan terdokumentasi dengan baik.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan mekanisme autentikasi menggunakan akun Google (*Google Sign-In*) guna mempermudah proses login pengguna, meningkatkan kenyamanan akses, serta mengurangi potensi kesalahan pada proses pembuatan dan pengelolaan akun pengguna.
3. Dokumentasi aplikasi, baik dari sisi teknis maupun panduan penggunaan, perlu dikembangkan secara lebih lengkap dan terstruktur agar dapat mempermudah proses pemeliharaan sistem serta membantu pengguna dan pengelola aplikasi dalam memahami alur penggunaan sistem.
4. Penggunaan Aplikasi ESENSI perlu disosialisasikan secara lebih luas kepada pengguna internal agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dan manfaat yang dihasilkan dari penerapan aplikasi dapat dirasakan secara maksimal.
5. Sistem dapat dikembangkan dengan pengelolaan arsip kegiatan yang mencakup data absensi, materi, dan notulen kegiatan secara terintegrasi, sehingga memudahkan proses pencarian data dan mendukung kebutuhan administrasi instansi di masa mendatang.